

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jamaluddin. 2014. *Implikatur Dan Kesantunan Positif Dalam Wacana Rapat Dinas DiLingkungan Kelurahan Berlatar Belakang Budaya Jawa. Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Berry, R. 2006. *Will the IPod Kill the Radio Star? Profiling Podcasting as Radio*.
- Bogdan dan Taylor. 1975. Dalm J. Moleong, Lexy.(1989). *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Bonini, T. 2015 . *The Second Age Of Podcasting: Reframing Podcasting as A New Digital Mass Medium*.
- Brown, Gillian dan George Yule.1996. Analisis Wacana (edisi terjemahan oleh I. Soetikno). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, A dan Green, T. D. 2007. *Video Podcasting in Perspective: The History, Technology, Aesthetics, and Instructional Uses of A New Medium*.
- Dardjowidjojo, S. 2014. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fitriyani, Dwi. 2016 .*Implikatur Percakapan Mahasiswa Stkip Muhammadiyah Pringsewu Lampung*. Jurnal Pesona. Stkip Muhammadiyah Pringsewu Lampung:
<https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pesona/article/view/140>.
- Gazdar, Gerald. 1979. *Pragmatics, Implicature, Presupposition, and Logical Form*. England: Academic Press.
- Grice, H. Paul. 1975. *Logic and Conversation dalam Davis S: Pragmatics :A Rander*. New York : Oxford University Press.
- Horn, L.R. 2006. *Implicature dalam Horn, L.R. & Ward, G. (Eds.,) The handbook of pragmatics*.USA: Blackwell Publishing.
- Jaszczolt, KM. 2001. *Semantics and Pragmatics*. London : Logman.
- Jucker,Andreas H. 1998. *Current Issue in Relevance Theory. (Pragmatics & Beyond New Series 58)*. Amsterdam: John Benjamins.
- Kridalaksana, H. 1980. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende : Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. 2011. *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kroeger, P R. 2018. *Analyzing meaning: An introduction to semantics and pragmatics Berlin*: Language Science Press.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Leech, G. 2014. *The Pragmatics of Politeness*. Oxford : Oxford University Press.
- Levinson, C. Stephen. 1997. *Pragmatics*. Great Britain: Cambridge University Press.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maknun, Tajudin dan Munira Hasyim. 2016. Bahan Ajar Mata Kuliah Pragmatik. Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Mey, Jacob L. 1994. *Pracmatics: An Introduction*. Oxford UK &Cambridge USA: Blackwell.
- Moleong, L.J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morris, Charles. 1938. *Pragmatics*. Chicago: *University of Chicago*.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa* . Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mujiyono, Wiryationo. 1996. *Implikatur Percakapan Anak Usia Sekolah Dasar*. Malang: IKIP Malang.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Depdikbud (Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nanda, Sheila ,dkk. 2012. *Conversional Implicature of the presenters in take me out Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugraheni, Yunita. 2011. *Implikatur Percakapan Tokoh Wanita Dan Tokoh Laki-Laki Dalam Film Harry Potter And The Gobet Of Fire*. Jurnal Lensa 1 (2).Retrieved from.
<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/view/188/183>.
- Nuzul, Zuriyah. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pudyastuti, dkk. 2019. *Implikatur Percakapan Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK Negeri 4 Yogyakarta*. S2 Thesis. Program Pascasarjana.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Purwo, B.K. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kainisius.
- Rahardi, K. 2016. *Fenomena ketidaksantunan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Rifandy, Josua. 2020. *Apa Itu Podcast?:* <https://www.pressburner.com/apa-itu-podcast/>.
- Searle, J.R. 1979. *Expresion and meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Shalima, Irsyadi. 2013. *Implikatur Percakapan Radio: Studi Kasus Acara*. Yogyakarta: Program Studi Linguistik UGM.
- Speaks, J. 2008. *Conversational Implicature, Thought, And Communication*. Journal compilation, 23 (1) pp. 107-122.
<https://doi.org/10.1111/j.1468-0017.2007.00331.x>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Afabeta.
- Surastina. 2008. *Prinsip-Prinsip Pragmatik dalam Wacana Humor Gelar Wicara di Televisi, Unpublished Disertasi*. Jakarta: UNJ.
- Suyono. 1990. *Pragmatik Dasar-dasar dan Pengajaran*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Tsojon, I.T & Jonah, P.K. 2016. *An analysis of the pragmatic implicatures of selected advert billboards around Jos Metropolis in terms of Grice (1975) maxims of cooperative principle*. International Journal of English. <http://dx.doi.org/10.5430/ijelt.v3n1p42>.
- Verhaar, J.W.M. 1996. *Asas – asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wijana. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaenudin, A. 2017. *Hikayat Podcast*. Retrieved :<https://tirto.id/hikayat-podcast-cufm> on April 8th 2020.
- Zaleha. 2019. *Implikatur Percakapan Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Palembang : <Http://Repository.Um-Palembang.Ac.Id/Id/Eprint/4739/>.
- Zamzani & Rahayu, Y.E. 2017. *Yang penting wacana*. Yogyakarta: UNY Press.

Zaleha. 2019. *Implikatur Percakapan Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Palembang : [Http://Repository.Um-Palembang.Ac.Id/Id/Eprint/4739/](http://Repository.Um-Palembang.Ac.Id/Id/Eprint/4739/).

LAMPIRAN

| NO. | Bintang Tamu | Judul <i>Podcast</i> | Waktu Tayang |
|-----|-------------------------------|--|---------------|
| 1. | Rizky Firdaus Wijaksana (Uus) | “Uus, kalau teman, kita ribut aja di sini!!” | 11 Maret 2021 |
| 2. | Young Lex | “Bocil Kpop sini loe!!” | 12 Maret 2021 |
| 3. | Lucinta Luna | “Nangis habis – habisan- dijebak teman..!?” | 16 Maret 2021 |
| 4. | Ruben Onsu & Ivan Gunawan | Part I “ Dimaki benchonxz” | 28 Maret 2021 |
| | | Part II “Serius..ada apa loe sama Bertrand Peto!?” | |
| 5. | Dina Sulaeman | Please ditonton!! Kita kuak keanehan ini!!” | 29 Maret 2021 |

LAMPIRAN

| NO. | Wacana | Jenis Implikatur Percakapan |
|-----|--|-----------------------------|
| 1. | DC :“Udah kalau gitu lu gimikan aja. Misal gimikan nikah sama orang gitu.” Uus :“jangan bawa-bawa mantan istrimu loh....” | Implikatur Percakapan Umum |
| 2. | LL :“Bebasnya sendiri aku masih dipantau bapak sampai bulan Agustus”. DC :“Apa yang dipantau?” | Implikatur Percakapan Umum |
| 3. | RO :“ Kok luh sekarang mirip Deddy Corbuzier ya? IG :“ Kan satu dokter” | Implikatur Percakapan Umum |

| | | |
|-----|---|--------------------------------|
| 4. | DC :“Ben, bagaimana bisa sayang sama anak yang bukan anak lu? Sorry ya” RO :“Gak apa-apa karena ya enaknya ngobrol begini kan gak pakai editing.....” | Implikatur Percakapan Umum |
| 5. | DS :“...Amerika Serikat bersama negara-negara Teluk itu menyuplai senjata pada teroris di Suriah”. DC :“Kan perdagangan senjata menjadi salah satu perdagangan senjata terbesar di Amerika”. | Implikatur Percakapan Umum |
| 6. | Uus :“...beberapa orang kayaknya tuh mayoritas di Indonesia bekerja buat jadi kaya doang”. DC :“lu tuh cuman sirik doang....” | Implikatur Percakapan Berskala |
| 7. | Uus :“Hampir semua orang bekerja, kita tuh bekerja sampai pinjaman online, sampai main saham”. DC :“Itu yang membuat orang-orang jadi bodoh, mereka mau terlihat kaya tapi mereka finansialnya gak FIT”. | Implikatur Percakapan Berskala |
| 8. | DC :“ jadi luh merasa nama luh disebut, apakah benar nama luh disebut waktu itu?”. KP :“nama aku disebut berkali-kali dan ada vidionya....”. | Implikatur Percakapan Berskala |
| 9. | DC :“ saya dengerin katanya karbot ya” KP :”... Jadi yang rame sekarang kan endingnya doang, pada saat awal kan gak pada tau nih netizen jadi pada akhirnya mereka salah paham bahwa seakan-akan aku membela produk yang salah”. | Implikatur Percakapan Berskala |
| 10. | IG : “ waktu itu orang media rese banget, karena waktu kita keluar dari brownies, media tuh banyak banget dan yang dicecar gue ama ruben”. RO :“iya”. | Implikatur Percakapan Berskala |
| 11. | DC :“Itu yang membuat orang-orang jadi bodoh, mereka mau terlihat kaya tapi mereka finansialnya nggak fit....” Uus :“gak semua orang bisa FIT kaya lo, banyak duit badan loh juga bagus”. | Implikatur Percakapan Khusus |

| | | |
|-----|---|------------------------------|
| 12. | LL : “Yaudah nasi sudah menjadi bubur, dan sekarang kan aku juga dibukakan matanya”. DC : “Dapat kesempatan kedua lagi?” LL : “Dapat kesempatan kedua lagi....” | Implikatur Percakapan Khusus |
| 13. | DC : “Kesini orang tau gak ?” LL : “Kan aku udah cb, cb itu cuti bersyarat, jadi aku tuh udah boleh ikut konten Youtube, udah boleh syuting..” DC : “Jadi bukan asimilasi nih?” LL : “Udah bukan asimilasi.” | Implikatur Percakapan Khusus |
| 14. | DC : “Yang buat lagu ini siapa?” YL : “Yang buat lagu gue, gue sama sekali tidak melihat itu, gue original bikin lagunya....”. | Implikatur Percakapan Khusus |
| 15. | DC : “Oh jadi luh nanya ownernya bahwa orang ini bilang produknya aba-abal, ini luh dibayar gak?” KP : “Gak ada urusan endors”. | Implikatur Percakapan Khusus |
| 16. | DC : “Ben, kalau gue nyinggung, gue mau minta maaf, gue pengentau gitu kan “. RO : “ Pada saat itu kan penggiringan media antara gue dan igun kan waktu itu ya acaranya “. | Implikatur Percakapan Khusus |

LAMPIRAN

| NO. | Wacana | Fungsi Implikatur Tuturan | Wujud Tindak Tutur |
|-----|--|---------------------------|--------------------|
| 1. | DC :”Luh kerja mau jadi apa?” Uus : “Ya pengen jadi kaya” DC : “Udah kalau gitu lu gimikan aja”. | Asertif | Mengusulkan |
| 2. | Uus : “.... kayaknya tuh mayoritas di Indonesia bekerja buat jadi kaya doang. DC : “lu tuh cuman sirik doang....” | Asertif | Mengklaim |
| 3. | DC : “....kok bisa sih dapat BPOM kalau dokternya bilang gitu?” KP : “dilapor kan | Asertif | Melaporkan |

| | | | |
|----|---|------------|-----------------|
| | sekarang oleh produk itu”. | | |
| 4. | DC :“Jadi dia bukan anak angkat?” RO :“Anak angkat dan anak asuh beda, dia belum sah secara negara, gue dapatnya hak anak asuh”. | Asertif | Menyatakan |
| 5. | DS :“... Amerika Serikat itu bermain di dua kubu, di satu sisi Amerika mengklaim bahwa sedang memerangi ISIS di Suriah, mereka mengirim pasukan ke sana tapi faktanya waktu markas pusat kekuatan ISIS udah hampir punah, tiba-tiba dari udara pesawat Amerika Serikat membombardir pasukan Suriah....” | Asertif | Menyatakan |
| 6. | Uus : “kita tuh bekerja sampai pinjaman online, sampai yang namanya main saham....” DC : “Itu yang membuat orang-orang jadi bodoh, mereka mau terlihat kaya tapi mereka finansialnya nggak fit....” Uus : “gak semua orang bisa FIT kaya lo, banyak duit badan loh juga bagus”. DC : “Gak nyambung”. | Deklaratif | Memberikan Nama |
| 7. | DS : “... nah mereka menemukan keanehan atau kejanggalan, banyak sekali senjata-senjata yang diinpor oleh negara- negara Teluk yang mereka itu bukan pemakai senjata – senjata dari Timur, kan negara-negara | Deklaratif | Menunjuk |

| | | | |
|-----|--|------------|---------------|
| | Teluk itu memakai senjata dari Barat, seperti Amerika serikat....” | | |
| 8. | DC : “ Tapi <i>its possible</i> bahwa memang itu dibuat misalnya konspirasi Amerika yang membuat supaya bisa menguasai negaranya?”. DS : “ Sangat mungkin karena tetap jejak Amerika pernah melakukan hal seperti itu. Misalkan peran Afganistan. Pada saat itu Rusia dan Uni Soviet, Amerika mengakui berdirinya kelompok pejuang Muhiddin dengan tujuan menyerang Uni Soviet.”. | Deklaratif | Mengakui |
| 9. | DC : “Kalau musuhnya saya bisa mengerti karena Uni Soviet adalah salah satu musuhnya tapi jika kita bicara Irak, bicara Suriah sebenarnya bukan musuh”. DS : Kata siapa? Buktinya Sadam Hussein digulingkan”. | Deklaratif | Menggulingkan |
| 10. | DC : “ Ini sudah diakui?”. DS : “ Diakui sudah ada data”. | Deklaratif | Mengakui |
| 11. | DC : “Ben, kalau gue nyinggung, gue mau minta maaf, gue penge tau gitu kan “. RO : “ Pada saat itu kan penggiringan media antara gue dan igun kan waktu itu ya acaranya “ | Ekspresif | Meminta maaf |

| | | | |
|-----|--|-----------|-----------------|
| 12. | <p>DC :“Ok, itu masalah produk kan, jadi masalah luh sama sama dokter ini ributnya gara-gara?”.</p> <p>KP :“Gara- gara dia fitnah aku”.</p> | Ekspresif | Menyalahkan |
| 13. | <p>DC : “Gue tuh merasa masalah luh bukan disini yah, masalah luh karena dia nyerang pribadi”.</p> <p>KP : “Personal, dia nyerang aku secara personal, secara <i>endorsement</i> aku tidak benar”.</p> | Ekspresif | Menyalahkan |
| 14. | <p>DC :“<i>Podcast</i> yang paling menyenangkan, membuka fakta, konspirasi, hal-hal yang tidak pernah dibayangkan termasuk contohnya adalah tentang ISIS dibuat siapa? Tentang sumbangan yang selama ini dihebohkan di Indonesia, tentang membantu Suriah ternyata untuk membantu terorisme. Di depan saya ada Dina Sulaeman sebagai pakar geopolitik Timur Tengah”.</p> <p>DS : “Makasih mas Deddy, sudah diundang kesini”.</p> | Ekspresif | Berterima Kasih |
| 15. | <p>DS :“...Masa secanggih itu, Amerika serikat bisa salah sasaran? Kan yang harus dibombardir ISIS dong, kok malah tentara Suriah yang dibombardir”.</p> | Ekspresif | Menyalahkan |
| 16. | <p>DC :“Tapi bebasnya sendiri?”.</p> <p>LL :“Bebasnya sendiri aku masih dipantau bapak sampai bulan Agustus”.</p> | Direktif | Mengaku |

| | | | |
|-----|---|-----------|--------------------|
| | DC :“Apa yang dipantau?” LL :“Ya kelakukan aku....”. | | |
| 17. | DC : “Kenapa sih ribut mulu?” KP : “ Nggak mulu mas!”. | Ekspresif | Bertanya |
| 18. | DC : “Apa yang difitnah? Kita dengerin katanya yang karbot ya?” KP : “Iya betul itu..” | Ekspresif | Bertanya |
| 19 | IG : “Jadi gue udah yakin nih pasti podcast ini meledak..” DC : “Bagian ini di edit ya”. IG : “ Bantulah mas, gue udah habis banyak nih”. | Ekspresif | Meminta |
| 20. | DC : “Ben, bagaimana bisa sayang sama anak yang bukan anak lu? Sorry ya” RO : “Gak apa-apa karena ya enaknya ngobrol begini kan gak pakai editing.....” | Ekspresif | Bertanya |
| 21. | DC : “Tapi luh nyobain sebulan dong?”. KP : “ Belum coba, kan ini perkenalkan produk ...”. | Komisif | Menawarkan Sesuatu |
| 22. | DC : “ Luh bisa menjamin gak, kalau luh tidak menyakiti dia”. RO : “ Ya, iya dong pasti”. | Komisif | Berjanji |
| 23. | DC :“Tapi <i>its possible</i> bahwa memang itu dibuat misalnya konspirasi Amerika yang membuat supaya bisa menguasai negaranya?”. DS :“Sangat mungkin karena | Komisif | Menawarkan Sesuatu |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | tetap jejak Amerika pernah melakukan hal seperti itu. Misalkan peran Afganistan. | | |
|--|--|--|--|